

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Karena penelitian ini bermaksud untuk memahami, mengungkap, serta menjelaskan berbagai gambaran atas fenomena yang ada di lapangan kemudian dirangkum menjadi kesimpulan deskriptif berdasarkan data penelitian yang dikumpulkan oleh peneliti (Melinda Rismawati, 2018:95)

Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang berupaya memecahkan masalah atau menjawab berbagai pertanyaan dari masalah yang sedang dihadapi tersebut pada masa sekarang. Sedangkan pendekatan kualitatif diasumsikan sebagai pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial dari perspektif para partisipan melalui pelibatan ke dalam kehidupan aktor-aktor yang terlibat. Dimana akan dijabarkan penjelasan posisi pihak yang terlibat dalam suatu pemberitaan yang dalam hal ini merupakan penulis, pelaku serta pembaca dengan memakai metode analisis wacana kritis Sara Mills.

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif adalah karena dalam penelitian ini data-data yang dikumpulkan berupa kata & gambar bukan berupa angka-angka (Moleong:2014). Semua Data yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi acuan terhadap materi yang di teliti. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Data yang diambil berasal dari naskah berita dan hasil observasi.

3.2 Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah berita yang terdapat di portal berita online okezone.com dan memiliki rentang waktu dari 22 Desember 2018 sampai 21 Agustus 2019. Berita yang di pilih merupakan berita yang terdapat unsur pemerkosaan di dalamnya dan memiliki sudut pandang *blaming victim*.

3.3. Subyek Penelitian

Subjek penelitian, memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Subjek penelitian dalam sebuah penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian itulah, data tentang variabel penelitian yang akan diamati. Dalam penelitian ini, subjek penelitian kualitatif disini adalah berita dari portal berita online Okezone.com yang terdiri atas 4 berita dengan judul :

1. Remaja di Riau Bunuh dan Perkosa ABG Karena Ditolak Berhubungan Intim
2. Tolak Diperkosa,Ibu dan Anak di India Disiksa dan Digunduli
3. Sakit Hati Ditinggal Istri,Suami Kelainan Seks Perkosa Anak Kandung

4. Tergidir Kemolekan Tubuh Anak Kandung,Jumaidi Tega Memperkosanya

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Studi Pustaka

Studi pustaka adalah kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi obyek penelitian. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, tesis, disertasi, ensiklopedia, internet, dan sumber-sumber lain. Tujuan digunakan metode ini untuk memperoleh data secara jelas dan konkret perihal menganalisis representasi pemberitaan yang mengandung unsur blaming victim kepada perempuan korban pemerkosaan dalam Okezone.com

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan pengumpulan data dokumentasi yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen dan juga foto. Dokumentasi biasa di pilih dikarenakan efisien secara praktek yang berupa biaya,waktu dan tenaga yang relative lebih singkat. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan dokumentasi dengan mengumpulkan naskah berita terkait.

3.5 Metode Analisis

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori analisis wacana yang dikembangkan oleh Sara Mills. Sara Mills banyak menulis mengenai teori wacana. Akan tetapi, titik perhatiannya terutama pada wacana mengenai feminisme:

bagaimana wanita ditampilkan dalam teks, baik dalam novel, gambar, foto, ataupun dalam berita (Teti, 2017:51). Oleh karena itu, apa yang dilakukan oleh Sara Mills sering juga disebut sebagai perspektif feminis.

Gagasan dari Sara Mills agak berbeda dengan model critical linguistics memusatkan perhatian pada struktur kebahasaan dan bagaimana pengaruhnya dalam pemaknaan khalayak, Sara Mills lebih melihat pada bagaimana posisi-posisi aktor ditampilkan dalam teks. Posisi-posisi ini dalam arti siapa yang menjadi subjek penceritaan dan siapa yang menjadi objek penceritaan akan menentukan bagaimana struktur teks dan bagaimana makna diperlakukan dalam teks secara keseluruhan. Selain posisi-posisi aktor dalam teks, Sara Mills juga memusatkan perhatian pada bagaimana pembaca dan penulis ditampilkan dalam teks.

(Uljannah, 2017:22) Sara Mills memiliki kerangka analisa, yaitu :

1. Posisi Subjek-objek

Pemosisian ini melihat bagaimana peristiwa dari kacamata siapa peristiwa itu dilihat. Siapa yang di posisikan sebagai pencerita (subjek) dan siapa yang menjadi objek yang diceritakan. Apakah masing-masing aktor dan kelompok sosial mempunyai kesempatan untuk menampilkan dirinya sendiri, gagasannya atau kehadirannya. Gagasannya ditampilkan oleh kelompok orang lain.

2. Posisi Pembaca

Posisi pembaca ditampilkan penulis dalam teks. Bagaimana pembaca memposisikan dirinya dalam teks yang ditampilkan kepada kelompok manakah

pembaca mengidentifikasi dirinya. Strategi tersebut berkaitan dengan pertanyaan bagaimanakah pembaca mengidentifikasi dan menempatkan dirinya dalam cerita. Pemosisian tersebut pada dasarnya membuat salah satu kelompok ditinggikan dan kelompok lain di marjinalkan atau ditampilkan secara buruk. Menurut Sara Mills, mereka yang sering termajinalkan dalam hal ini salah satunya adalah perempuan. Dalam berita maupun tayangan televisi banyak terlihat hal-hal yang menggambarkan perempuan tidak sebagaimana mestinya.

Berkaitan dengan hal tersebut, Mills membagi proses pembacaan kedalam dua hal, yaitu pembacaan dominan atas suatu teks dan penafsiran teks yang ingin dilihat adalah apakah teks tersebut cenderung ditujukan untuk pembaca laki-laki atau perempuan. Sedangkan untuk menafsirkan sebuah teks, baik laki-laki maupun perempuan bebas menafsirkan apa yang ditampilkan dalam teks tersebut.

3.6 Uji Kredibilitas Data

3.6.1 Uji Credibility

Tjutju Soendari menjelaskan ada beberapa cara untuk menguji kredibilitas data diantaranya dengan melakukan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, berdiskusi dengan rekan/sahabat, menggunakan bahan referensi, dan triangulasi data (Soendari, 2012:47). Dari ke empat cara tersebut, peneliti menggunakan pengkajian bahan referensi.

Pengkajian bahan referensi yang dimaksud adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi ini dapat

berupa foto-foto, rekaman, dan dokumen autentik, sehingga menjadi dapat dipercaya. Peneliti mencari bukti atau bahan referensi untuk mendukung hasil penelitian. Misalnya data diperoleh dengan observasi dari konten video tersebut. Sedangkan untuk langkah pengujian lain yang di pilih peneliti yaitu dengan berdiskusi dengan rekan/sahabat dipilih sebagai opini penguat dari sudut pandang pembaca berita yang dipilih guna menentukan hasil dari posisi pembaca teks berita tersebut.

3.6.2 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Proses Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian											
		Mar 2020	Apr 2020	Mei 2020	Jun 2020	Ags 2020	Sep 2020	Okt 2020	Nov 2020	Des 2020	Jan 2021	Feb 2021	Mar 2021
1	Klinik Proposal	√											
2	Revisi Proposal	√											
3	Penggalian Data		√										
4	Penyusunan Data			√	√								
5	Analisis Data			√	√		√	√	√	√			
6	Simpulan Akhir										√	√	
7	Pengumpulan Skripsi					√							√